

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PELAYANAN PRODIAKON DALAM LITURGI EKARISTI DI PAROKI SANTO YAKOBUS BANTUL.” Penulis memilih judul ini berpangkal dari keprihatinan penulis akan kurangnya pemahaman Prodiakon tentang pelayanan dalam Liturgi Ekaristi. Hal ini terlihat dari pandangan umat dan Prodiakon sendiri bahwa tugas utama pelayanan mereka ialah memimpin Ibadat di Lingkungan. Prodiakon memahami Perayaan Ekaristi hanya sekedar upacara keagamaan saja, padahal Ekaristi dapat dihayati sebagai Puncak dan Sumber kehidupan Gereja. Akibatnya, Prodiakon kurang memahami pelayanan mereka dalam Liturgi Ekaristi. Sebelum merayakan Ekaristi kita perlu membangun *communio* sehingga perayaan Ekaristi akan membantu umat menerima rahmat Allah demi kebaikan hidup mereka, untuk menyembah Allah dengan benar dan untuk mengamalkan cinta kasih. Sesudah merayakan Ekaristi kita diharapkan menjadi pribadi dan komunitas Ekaristis. Permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah Prodiakon yang kurang memahami arti Perayaan Ekaristi dan pelayanan dalam Perayaan Ekaristi secara benar. Dalam konteks pemahaman mengenai Perayaan Ekaristi sebagai Puncak dan Sumber kehidupan Gereja, pelayanan Prodiakon dibicarakan, sehingga Prodiakon mampu menghayati pelayanan mereka dalam Perayaan Ekaristi. Pelayanan Prodiakon tidak hanya sekedar membagi Komuni saja. Pelayanan itu menuntut mereka untuk meneladan Kristus sendiri dalam memimpin Umat; artinya, mampu menjadikan dirinya dan komunitasnya sebagai pribadi dan komunitas Ekaristis. Penulisan skripsi ini merupakan hasil studi pustaka. Penulis mengumpulkan informasi dari buku, artikel yang berkaitan dengan Prodiakon, Liturgi dan Liturgi Ekaristi. Harapannya skripsi ini dapat berguna dan memberi wawasan baru mengenai peran prodiakon dalam konteks perayaan Ekaristi.

**Kata-kata kunci:** Liturgi, Perayaan Ekaristi, Prodiakon, *communio*, Pribadi Ekaristis, dan Komunitas Ekaristis

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis is titled “EXTRAORDINARY EUCHARISTIC MINISTERS’ (THE PRODIAKON) SERVICE IN EUCHARISTIC LITURGY AT SAINT JAMES’ PARISH, BANTUL.” The author chooses this title based on the author's concern about the lack of Prodiakon's understanding of service in the Eucharistic Liturgy. This can be seen from the opinion of the people and the Prodiakon themselves that their main service is to lead Worship in the Community. The Prodiakon understands the Eucharistic celebration only as a religious ceremony, and not as the summit and the source of Church's life. As a result, the Prodiakon do not understand their service in the Eucharistic Liturgy correctly. Before celebrating the Eucharist we need to establish communion so that the Eucharist will help people receive God's grace for the good of their lives, to worship God properly and to practice love. After celebrating the Eucharist we are expected to become Eucharistic people and community. The main problem in this undergraduate thesis is the Prodiakons' lack of correct understanding of both the Eucharist as well as the meaning of their service in the Eucharist. Put in the context of the understanding of the Eucharist as the summit and the source of Church's life, the Prodiakon's services are discussed, so that the Prodiakon is able to carry out their service in the Eucharistic celebration not only distributing communion. This service entails a responsibility to imitate Christ himself in leading the People; that is, being able to make themselves and their community become Eucharistic people and community. This undergraduate thesis is a literature study product. The author collects information from books and articles about Prodiakon, Liturgy and Liturgy of the Eucharist. The author hopes that this undergraduate thesis can be useful and provides new insights of the role of the Prodiakon in the context of the celebration of the Eucharist.*

**Key words:** *Liturgy, Eucharistic Celebration, Prodiakon, communion, Eucharistic Person, and Eucharistic Community*